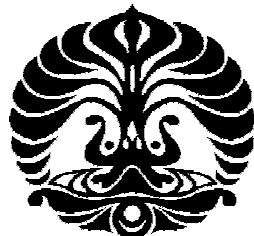


**Hubungan Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (*Power Distance*) Dengan Gaya
Penyelesaian Konflik Pada Suku Batak
(Studi Kasus Pada Karyawan BUMN Z Cabang Medan-Sumatra Utara)**

**(Relationship Between Power Distance and Bataknese Solving Problem
(Case Study at BUMN Z Employee, Medan North Sumatra Branch))**



SKRIPSI

Dian Rahmi Iskandar

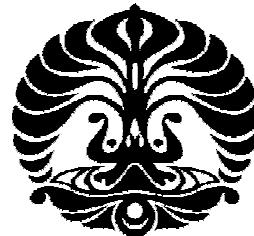
0804000467

Program Reguler

Fakultas Psikologi

Universitas Indonesia

Depok, 2008



UNIVERSITAS INDONESIA

**Hubungan Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (*Power Distance*) Dengan Gaya
Penyelesaian Konflik Pada Suku Batak
(Studi Kasus Pada Karyawan BUMN Z Cabang Medan-Sumatra Utara)**

*(Relationship Between Power Distance and Bataknese Solving Problem
(Case Study at BUMN Z Employee, Medan North Sumatra Branch))*

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Dian Rahmi Iskandar

0804000467

Program Reguler

Fakultas Psikologi

Universitas Indonesia

Depok, 2008

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Dian Rahmi Iskandar
NPM : 0804000467
Program Studi : Reguler
Judul Skripsi : Hubungan Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (*Power Distance*) Dengan Gaya Penyelesaian Konflik Pada Suku Batak (Studi Kasus Pada Karyawan BUMN Z Cabang Medan Sumatra Utara.)

Telah Berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 :

(Dra. Wustari Mangundjaya, MOP)

Pengaji 1 :

(Dra. Lieke E.M. Walujo, M.Sc, Eng, Ph.L.)

Pengaji 2 :

(Dra. Amarina A. Arianto, Msi, Ph.D.)

Depok, November 2007

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia

(Dra. Dharmayati Utoyo Lubis, MA., Ph.D)

KATA PENGANTAR

Penelitian ini bertujuan melihat hubungan nilai budaya terhadap perilaku individu sehari-hari, termasuk perilaku di organisasi. Nilai budaya pada penelitian ini, yaitu jarak kekuasaan (*power distance*) merupakan salah satu dimensi nilai budaya dari hasil penelitian Hofstede (Hofstede & Hofstede, 2005). Gaya penyelesaian konflik merupakan salah satu perilaku individu dalam organisasi yang peneliti mencoba hubungkan dengan *power distance*. Nilai budaya jarak kekuasaan (*power distance*) memiliki derajat tinggi rendah sementara gaya penyelesaian konflik terbagi menjadi aktif dan pasif. Peneliti memilih suku Batak sebagai sampel penelitian, berdasarkan karakteristik masyarakat suku Batak yang diasumsikan peneliti mengarah kepada nilai budaya jarak kekuasaan (*power distance*) yang selanjutnya dijelaskan dalam bab-bab berikut.

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian payung 2006 yang terdiri dari 6 orang mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di Medan Sumatra Utara pada salah satu BUMN di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas ridho dan rahmat-Nya yang selalu menyertai saya selama mengerjakan skripsi. Perjuangan selama menyelesaikan skripsi memberikan banyak pelajaran hidup bagi saya akan arti pengorbanan, persahabatan, arti cinta kasih dan dukungan yang tulus dari orang-orang terdekat saya. Terlebih lagi akan kebesaran-Nya hingga saya dapat menuntaskan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi penulis menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Wustari Mangudjaya MOP selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan dan dukungannya selama menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Kristie Purwandari selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan kasih sayangnya selama ini. Merupakan kebanggaan tersendiri bagi saya memiliki pembimbing akademik seperti beliau.
3. Ibu Okke Merlina selaku Sekretaris BUMN Z dan Bapak Dikdik, Spd selaku Kasubag SDM BUMN Z Cabang Medan Sumatra Utara yang telah membantu kami selama melakukan penelitian di BUMN Z.
4. Papa, mama, abang, kak dian, bang ipeng, teh api, bang opik, kak bebek, shafa, abyam, gibran, abi, bang uwie, uni dewi, lula (kucingku) atas semua cinta, kasih sayang, semangat dan dukungan yang diberikan. Rasa syukur yang tak terkira memiliki keluarga seperti kalian semua.
5. Para sahabat atas cinta dan dukungan yang diberikan selama ini : kelompok payung penelitian (rungi, dinda, prita, vigara, vidia), Acit, Kak Elok, Tari, Cilli, elda, yosie, ninggar, desti, mei, iyin, adi, ivan, dan pewe.

Saya persembahkan skripsi ini untuk kalian. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi kalian dengan perlindungan dan karunia-Nya. Akhirnya, saya berharap skripsi ini bermanfaat bagi peneliti lain yang tertarik membahas tema serupa..

Tebet, April, 2008

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS (HASIL KARYA PERORANGAN)

Sebagai Civitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Rahmi Iskandar
NPM : 0804000467
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan Nilai Budaya Jarak kekuasaan (*Power Distance*) Dengan Gaya Penyelesaian Konflik Pada Suku Batak (Studi Kasus Pada Karyawan BUMN Z Cabang Medan Sumatra Utara).

Beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Depok, April 2008


ttd
(Dian Rahmi Iskandar)

ABSTRAK

Nama : Dian Rahmi Iskandar
Program Studi : Psikologi
Judul : Hubungan Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (*Power Distance*) Dengan Gaya Penyelesaian Konflik Pada Suku Batak (Studi Kasus Pada BUMN Z Cabang Medan Sumatra Utara)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari perbedaan nilai budaya terhadap sikap dan tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari termasuk didalamnya perilaku di organisasi. Nilai budaya jarak kekuasaan (*power distance*) dianggap memiliki pengaruh dalam menentukan preferensi seseorang dalam memilih gaya penyelesaian konflik yang terjadi diorganisasi. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan desain non eksperimental (*ex post facto field study*) yang difokuskan pada masyarakat Suku Batak.

Penelitian dilakukan pada 45 karyawan BUMN Z Sumatra Utara yang bersuku Batak. Teknik sampling pada penelitian ini adalah *accidental sampling*. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner dimensi nilai budaya yang disusun oleh Dra. Wustari Mangundjaya MOP dan Tim payung penelitian. Korelasi *pearson product moment* merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menjawab hubungan antara nilai budaya jarak kekuasaan (*power distance*) dengan gaya penyelesaian konflik.

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa suku Batak memiliki nilai budaya jarak kekuasaan (*power distance*) yang tinggi dengan persentase 51,1 % dan gaya penyelesaian konflik yang bersifat aktif yaitu 51,1 %. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,04 dengan p sebesar 0,752 ($p > .05$) dapat dikatakan bahwa nilai budaya jarak kekuasaan (*power distance*) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan gaya penyelesaian konflik Suku Batak karyawan PT.Jasa Marga Persero cabang Medan Sumatra Utara. Hasil penelitian menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap hubungan antara nilai budaya jarak kekuasaan (*power distance*) dan gaya penyelesaian konflik seperti faktor internal individu (kepribadian) dan (budaya organisasi).

Kata Kunci:

Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (*Power Distance*), Gaya Penyelesaian Konflik dan Suku Batak

ABSTRACT

Name	:	Dian Rahmi Iskandar
Study Program	:	Psychology
Title	:	Relationship Between Power Distance and Bataknese Solving problem (Case Study at BUMN Z Employee, Medan North Sumatra Branch)

These researches propose is browsing the effect of distinction of cultural ethics in regard to attitude and human behavior in their daily life including their organization behavior. Power distance is considered has effect in determining some one preferential within finding conflict solving style which happens in organization. These research included in quantitative research with non experimental design (*ex post facto filed study*) that is focused to Bataknese.

Research did to 45 Bataknese employee BUMN Z Medan North Sumatra branch. Sampling technique that has been used in these researches was accidental sampling. Collecting data method using questionare dimension of culture value which has been arranged by Wustari Mangundjaya as a lecture counselor and student research team. *Pearson product moment correlation* was one of the analysis technique that has been applied for answering the connection between power distances and conflict solving style.

Statistic calculation result showed that Bataknese has height power distance percentage that is 51.1 % and active condition of solving problem is 51.1 %. Within -0.04 correlation coefficient and p is 0.752 ($p > .05$), we can say that power distance does not have a significant relations with solving problem at Bataknese employee of PT Jasa Marga Persero, Medan North Sumatra branch. The result of research has put forward a suggestion to do further research for getting other factors which probably can be had effect regard to connection between power distance and solving problem for instance personality and organization culture.

Key Word:

Power Distance, Solving problem and Bataknese

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
1. PENDAHULUAN.....	1
1. 1. Latar Belakang.....	1
1. 2. Permasalahan Penelitian.....	8
1. 3. Tujuan Penelitian.....	8
1. 4. Manfaat Penelitian.....	8
1. 5. Sistematika Penulisan.....	9
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2. 1. Budaya.....	10
2. 2. Manifestasi Budaya.....	10
2. 3. Nilai-nilai.....	11
2. 3. 1. Proses Pembentukan Nilai.....	12
2. 4. Nilai-Nilai Budaya Hofstede.....	12
2. 4.1 Penghindaran Ketidakpastian (<i>Uncertainty Avoidance</i>).....	13
2. 4.2 Individualis vs Kolektivis (<i>Individualist vs Collectivist</i>).....	13
2. 4.3 Maskulinitas vs Feminitas (<i>Masculinity vs Femininity</i>).....	13
2. 4.4 Orientasi Jangka Panjang vs Orientasi Jangka Pendek (<i>Long term vs Short term Orientation</i>).....	13
E. Jarak Kekuasaan (<i>Power Distance</i>).....	13
2. 5. Konflik.....	18
2. 5. 1. Definisi Konflik.....	18
2. 5. 2. Fungsi dan Peran Konflik.....	19
2. 5. 3. Gaya Penyelesaian Konflik.....	20
2. 5. 3. 1. Pengertian Gaya Penyelesaian Konflik.....	20
2. 5. 3. 2. Gaya Penyelesaian Konflik Aktif dan Pasif.....	20
A. Gaya Kompetisi.....	20
B. Gaya Kolaborasi.....	21
C. Gaya Menghindar.....	21
D. Gaya Akomodasi	21
2. 6. Budaya Organisasi.....	22
2. 7. Suku Batak.....	22
2. 8. Hubungan Antara Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (<i>Power</i>	26

<i>Distance)</i> dengan Gaya Penyelesaian Konflik.....	29
3. HIPOTESIS DAN VARIABEL.....	29
3. 1. Permasalahan Penelitian.....	29
3. 2. Hipotesis Penelitian.....	29
3. 2. 1. Hipotesis Ilmiah.....	29
3. 2. 2. Hipotesis Statistik.....	30
3. 3. Variabel Penelitian.....	30
3. 3. 1. Variabel Satu.....	30
3. 3. 2. Variabel Dua.....	31
3. 4. Variabel Sekunder.....	31
4. METODE PENELITIAN.....	33
4. 1. Responden Penelitian.....	33
4. 1. 1. Karakteristik Responden Penelitian.....	33
4. 1. 2. Teknik Pengambilan Sampel.....	34
4. 1. 3. Jumlah Sampel.....	34
4. 2. Instrumen Alat Penelitian.....	35
4. 2. 1. Deskripsi Kuesioner Sikap Kerja Gaya Penyelesaian Konflik.....	35
4. 2. 2. Deskripsi Kuesioner Dimensi Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (<i>Power Distance</i>).....	37
4. 3. Prosedur Penelitian	39
4. 3. 1. Desain Penelitian.....	39
4. 3. 2. Tahap Uji Coba Alat.....	39
4. 3. 2. 1. Metode Analisis Validitas dan Reliabilitas.....	39
4. 3. 2. 2. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Gaya Penyelesaian Konflik.....	39
4. 3. 2. 3. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (<i>Power Distance</i>).....	40
4. 3. 3. Pengembangan Skala.....	43
4. 4. Teknik Kontrol Variabel Sekunder.....	43
4. 5. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	44
4. 6. Metode Analisis.....	45
4. 6. 1. Metode Analisis Hasil Penelitian.....	45
5. HASIL DAN ANALISA PENELITIAN.....	46
5. 1. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Pasca Pengambilan Data.....	46
5. 1. 1. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Gaya Penyelesaian Konflik Pasca Pengambilan Data.....	46
5. 1. 2. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Dimensi Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (<i>Power Distance</i>) pasca Pengambilan Data.....	47
5. 2. Hasil Deskriptif Partisipan.....	48

5. 3. Gambaran Gaya Penyelesaian Konflik Partisipan Penelitian.....	51
5. 4. Gambaran Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (<i>Power Distance</i>) Partisipan Penelitian.....	52
5. 5. Hasil Utama.....	53
5. 5. 1. Hubungan Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (<i>Power Distance</i>) dengan Gaya Penyelesaian Konflik Pada Suku Batak.....	53
5. 6. Hasil Analisis Tambahan.....	54
5. 6. 1. Dimensi Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (<i>Power Distance</i>) Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden Penelitian.....	54
6. KESIMPULAN DISKUSI DAN SARAN.....	55
6. 1. Kesimpulan.....	55
6. 2. Diskusi.....	55
6. 2. 1. Tidak Terdapat Hubungan Antara Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (<i>Power Distance</i>) dengan Gaya Penyelesaian Konflik Pada Masyarakat Suku Batak.....	55
6. 2. 2. Gambaran Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (<i>Power Distance</i>) Masyarakat Batak Mengarah Kepada Nilai Budaya Jarak Kekuasaan yang Cenderung Tinggi	58
6. 2. 3. Gambaran Gaya Penyelesaian Konflik Pada Masyarakat Batak Mengarah Kepada Gaya Penyelesaian Konflik Bersifat Aktif.....	60
6. 2. 4. Keterbatasan Penelitian.....	61
6. 3. Saran.....	62
6. 3. 1. Saran Metodologis.....	62
6. 3. 2. Saran Praktis.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	xv

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1. Perbedaan Nilai Jarak Kekuasaan (*Power Distance*) Tinggi dan Rendah Dalam Konteks Keluarga, Masyarakat Umum, dan Sekolah
- Tabel 2.2. Perbedaan Nilai Jarak Kekuasaan (*Power Distance*) Tinggi dan Rendah Dalam Konteks Organisasi.
- Tabel 4.1 Contoh Item Gaya Penyelesaian Konflik
- Tabel 4.2. Kisi-Kisi Item Kuesioner Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (*Power Distance*)
- Tabel 4.3. Contoh Item Dimensi Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (*Power Distance*)
- Tabel 4.4. Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner Gaya Penyelesaian Konflik Uji Coba Pertama
- Tabel 4.5. Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner Gaya Penyelesaian Konflik Uji Coba Kedua
- Tabel 4.6. Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner Gaya Penyelesaian Uji Coba Ketiga
- Tabel 4.7. Contoh Perubahan Item Gaya Penyelesaian Konflik
- Tabel 4.8. Tabel Nilai Koefisien Reliabilitas Alat Ukur Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (*Power Distance*) Penelitian Payung 2006
- Tabel 4.9. Tabel Nilai Koefisien Validitas Alat Ukur Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (*Power Distance*) Penelitian Payung 2006
- Tabel 4.10. Tabel Perubahan Item Pernyataan Budaya Jarak Kekuasaan (*Power Distance*)
- Tabel 5.1. Daerah Pengambilan Data dan Jumlah Partisipan
- Tabel 5.2. Hasil Pengujian Reliabilitas dan Validitas Kuesioner Gaya Penyelesaian Konflik Pasca Pengambilan Data
- Tabel 5.3. Hasil Pengujian Reliabilitas dan Validitas Dimensi Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (*Power Distance*)
- Tabel 5.4. Jumlah Partisipan Penelitian di Daerah Medan Sumatra Utara

- Tabel 5.5. Hasil Deskriptif Partisipan
- Tabel 5.6. Hasil Perhitungan Deskriptif Responden Penelitian Item Pernyataan Gaya Penyelesaian Konflik
- Tabel 5.7. Penggolongan Gaya Penyelesaian Konflik Partisipan Penelitian
- Tabel 5.8. Hasil Perhitungan Deskriptif Partisipan Penelitian Item Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (*Power Distance*)
- Tabel 5.9. Penggolongan Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (*Power Distance*) Partisipan Penelitian
- Tabel 5.10. Hasil Uji Perhitungan Korelasi Pearson Dimensi Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (*Power Distance*) dengan Gaya Penyelesaian Konflik Pada Suku Batak
- Tabel 5.11 Gambaran Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (*Power Distance*) Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden Penelitian



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|--------------|---|
| Lampiran A.1 | Hasil Uji Coba I Item Gaya Penyelesaian Konflik |
| Lampiran A.2 | Hasil Uji Coba II Item Gaya Penyelesaian Konflik |
| Lampiran A.3 | Hasil Uji Coba III Item Gaya Penyelesaian Konflik |
| Lampiran A.4 | Hasil Perhitungan Reliabilitas dan Validitas Field Item Gaya Penyelesaian Konflik (10 item) |
| Lampiran A.5 | Hasil Perhitungan Reliabilitas dan Validitas Field Item Gaya Penyelesaian Konflik 8 Item (Menghilangkan Item Nomor 32, 36) |
| Lampiran B.1 | Hasil Perhitungan Reliabilitas dan Validitas Field Dimensi Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (<i>Power Distance</i>) 10 Item |
| Lampiran B.2 | Hasil Perhitungan Reliabilitas dan Validitas Field Dimensi Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (<i>Power Distance</i>) 7 Item (Menghilangkan Item Nomor 91, 96, 109) |
| Lampiran C.1 | Hasil Perhitungan Deskriptif Responden Penelitian Item Gaya Penyelesaian Konflik Suku Batak Karyawan PT. Jasa Marga Cabang Medan Sumatra Utara |
| Lampiran C.2 | Gambaran Gaya Penyelesaian Konflik Suku Batak Karyawan PT. Jasa Marga Cabang Medan Sumatra Utara |
| Lampiran D.1 | Hasil Perhitungan Deskriptif Responden Penelitian Item Dimensi Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (<i>Power Distance</i>) Suku Batak Karyawan PT. Jasa Marga Cabang Medan Sumatra Utara |
| Lampiran D.2 | Gambaran Dimensi Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (<i>Power Distance</i>) Suku Batak Karyawan PT. Jasa Marga Cabang Medan Sumatra Utara |
| Lampiran E.1 | Hasil Utama Korelasi Dimensi Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (<i>Power Distance</i>) dengan Gaya Penyelesaian Konflik Pada Suku Batak |
| Lampiran F.1 | Gambaran Deskriptif Partisipan Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin |
| Lampiran F.2 | Gambaran Deskriptif Partisipan Penelitian Berdasarkan Usia |
| Lampiran F.3 | Gambaran Deskriptif Partisipan Penelitian Berdasarkan Tingkat Pendidikan |
| Lampiran F.4 | Gambaran Deskriptif Partisipan Penelitian Berdasarkan Lama Kerja |
| Lampiran F.5 | Gambaran Deskriptif Partisipan Penelitian Berdasarkan Jabatan Subjek di PT.Jasa Marga cabang Medan Sumatra Utara |

- Lampiran G.1 Dimensi Nilai Budaya Jarak Kekuasaan (*Power Distance*)
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden Penelitian
Lampiran G. 2 Profil BUMN Z

